

**ANALISIS DAMPAK INDUSTRI PT SAMBAS ALAM LESTARI  
TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT  
DALAM TINJAUAN EKONOMI SYARIAH  
(Studi Kasus Desa Tambatan Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas)**

**Edo Julian**

Sepadu, Kecamatan Teluk Keramat, 79465  
edojulian97@gmail.com

**Abstrak: Analisis Dampak Industri PT Sambas Alam Lestari Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat dalam Tinjauan Ekonomi Syariah (Studi Kasus di Desa Tambatan Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas).**

Keberadaan industri pada suatu tempat tentunya memiliki harapan agar dapat memaksimalkan usaha masyarakat melalui upaya memaksimalkan sumber daya alam dengan adanya dukungan teknologi. Namun, setiap aktifitas industri semestinya akan melahirkan dampak yang menyertainya. Tentunya dengan harapan dapat melahirkan dampak positif dan menekan kemungkinan terciptanya dampak negatif. Disamping sifat saling ketergantungan antara industri dan masyarakat namun diengah kondisi demikian realita yang ada menunjukkan dimana masih banyaknya masyarakat yang bekerja diluar daerah mereka disamping adanya keberadaan industri di wilayah tersebut. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Data primer yang digunakan pada penelitian ini diambil dengan wawancara bersama warga yang merupakan tenaga kerja di perusahaan tersebut. Penelitian ini bertempat di Dusun Sebataan Desa Tambatan Kecamatan Teluk Keramat melalui industri PT Sambas Alam Lestari. Penelitian ini menggunakan tiga alat pengumpulan data yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat dampak PT Sambas Alam Lestari terhadap sosial ekonomi masyarakat dan melihat bagaimana tinjauan ekonomi syariah terhadap dampak yang ditimbulkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak dari adanya keberadaan PT Sambas Alam Lestari di Dusun Sebataan Desa Tambatan Kecamatan Teluk Keramat secara umum memberikan dampak yang positif seperti ketersediaan lapangan pekerjaan, bertambahnya pendapatan masyarakat dan sebagian lainnya telah tercukupi kebutuhannya, adanya sumber pekerjaan baru dan secara sosial telah berdampak pada bertambahnya PAD desa yang memiliki imbas untuk masyarakat dan juga memberikan kemudahan terhadap sarana dan prasarana untuk desa dan masyarakat. Dampak yang ditimbulkan dari mekanisme yang ada tidak bertentangan dengan sistem ekonomi syariah.

**Abstract: Analysis of the Industrial Impact of PT Sambas Alam Lestari on the Socio-Economic Condition of the Community in a Sharia Economic Review (Case Study in Tambatan Village, Teluk Keramat District, Sambas Regency).**

The existence of an industry in a place certainly has the hope of being able to maximize the community's efforts through efforts to maximize natural resources with the support of technology. However, every industrial activity will have an

accompanying impact. With the hope of producing a positive impact and reducing the possibility of a negative impact. Apart from that, the nature of the interdependence between industry and society, but in the midst of such conditions, the reality shows that there are still many people who work outside their area in addition to the existence of industry in the area. This research includes qualitative research with the type of field research. The primary data used in this study were taken by interviewing residents who are workers in the company. This research took place in the Sebataan Hamlet, Tambatan Village, Teluk Keramat District through the PT Sambas Alam Lestari industry. This study uses three data collection tools namely observation, interviews and documentation. This study aims to look at the impact of PT Sambas Alam Lestari on the socio-economic community and how the Islamic economy deals with the impact. The results of this study indicate that the impact of the existence of PT Sambas Alam Lestari in Sebataan Hamlet, Tambatan Village, Teluk Keramat District in general has a positive impact such as the availability of employment opportunities, increasing community income and others whose needs are fulfilled, the existence of new and social work sources has an impact on increasing Village PAD which has an impact on the community and also provides facilities and infrastructure for the village and community. The impact of the existing economic mechanism does not conflict with the sharia system.

**Kata kunci:** Industri; Dampak; Perspektif Ekonomi Syariah

Pembangunan ekonomi pada intinya merupakan usaha dan kebijakan yang diantaranya mempunyai tujuan guna memberikan peningkatan pada taraf hidup masyarakat, memperluas kesempatan kerja, dan memberikan penekanan pada sisi pendapatan masyarakat. Melalui adanya langkah pembangunan ekonomi, maka output dari kebijakan tersebut akan berimbas pada tingkat kesejahteraan masyarakat yang akan bertambah, hal tersebut bisa didapat karena pembangunan ekonomi akan dapat menambah kesempatan untuk masyarakat mengadakan pilihan yang lebih luas (Muhammad Hasan & Muhammad Azis, 2018). Jika dilihat, terdapat dua pihak yang berperan berdasarkan pernyataan diatas yakni industri dan yang selanjutnya yakni masyarakat yang berada pada wilayah industri tersebut. Industri memiliki makna perubahan dan peralihan kecenderungan dari mata pencaharian yang mulanya bersifat bercocok tanam atau agraris menuju bentuk pekerjaan industri. Manusia tidak lagi memposisikan dirinya untuk tergantung penuh pada produk jadi alam dalam memenuhi kebutuhannya, namun lebih pada pemanfaatan sumber daya alam guna mendapatkan kebahagiaan serta kemudahan melalui teknologi yang telah dimiliki manusia. Dimana, pada perjalanannya industri tidak hanya dapat berjalan sendiri melainkan mereka juga memerlukan peran dari pelaku ekonomi lainnya dalam hal ini jelas masyarakat sekitar sebagai pelaku ekonomi lain tersebut. Masyarakat sebagai pelaku ekonomi lainnya dalam hal ini merupakan para pekerja yang nantinya juga akan mengambil bagian dalam berjalannya industri tersebut.

Selain sebagai sebuah usaha untuk memenuhi kebutuhan, bekerja juga merupakan perintah yang telah tertulis dalam Al-Quran pada surat At Taubah ayat 105. Allah memerintahkan kepada Rasul-Nya agar beliau mengatakan kepada kaum muslimin yang mau bertobat dan membersihkan diri dari dosa dengan cara bersedekah dan mengeluarkan zakat dan melakukan amal saleh sebanyak mungkin.

Disamping itu, Allah juga memerintahkan kepada Rasul-Nya agar menyampaikan kepada umatnya, bahwa apabila mereka telah melakukan amal-amal saleh tersebut maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin lainnya akan melihat dan menilai amal-amal tersebut. Akhirnya mereka akan dikembalikan-Nya ke alam akhirat, akan diberikannya kepada mereka ganjaran atas amal-amal yang telah mereka lakukan selama hidup di dunia (Kementerian Agama RI, 2014). Konsep *falah* yang berarti beruntung dan *hayatan thayyiban* yang memiliki makna kehidupan yang baik yang mana dalam hal ini menekankan tentang adanya keseimbangan antara jasmani dan rohani dalam perwujudan yang memperhatikan tentang bagaimana peningkatan moral, persaudaraan, dan keadilan sosio-ekonomi dengan pemanfaatan sumber daya untuk mengentaskan kemiskinan dan memenuhi kebutuhan selaras dengan bagaimana selayaknya industri ketika berada dalam ruang lingkup masyarakat yang selayaknya dapat tetap mengindahkan keadaan sosial ekonomi dalam tiap proses berjalannya industri tersebut (M Umer Chapra, 1992).

Setiap proses perindustrian yang beroperasi tentunya memiliki dampak pada tiap prosesnya. Positif maupun negatif dampak yang ditimbulkan tentunya memiliki imbas pada masyarakat sekitar industri tersebut. Lebih-lebih pada industri pengolahan yang keterkaitannya dengan penggunaan bahan mentah yang melalui banyak proses. Dampak lain adalah pada interaksi industri tersebut dengan masyarakat sekitar, dimana berdiri dan berjalannya industri tentunya dengan harapan dapat memiliki imbas yang positif pada sisi sosial dan ekonomi masyarakat sekitar. Sosial ekonomi merupakan kedudukan seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh beberapa hal seperti jenis aktivitas ekonomi, tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, rumah tinggal dan jabatan dalam organisasi (Abdulsyani, 1994).

Kenyataan dari banyaknya warga yang memiliki perkebunan sengon dan berdirinya PT Sambas Alam Lestari dapat selaras antara satu dan keduanya, dimana setelah masa panen sengon tersebut masyarakat akan membawa sengon hasil panen mereka ke PT Sambas Alam Lestari. Kondisi tersebut memperlihatkan adanya sifat ketergantungan diantara keduanya. Sebelum berdirinya PT Sambas Alam Lestari, tidak sedikit masyarakat yang diantaranya terdiri dari orang tua dan juga anak muda yang mana memilih untuk bekerja sebagai tenaga kerja asing di negara tetangga Malaysia. Hal berkaitan dengan kondisi ekonomi seseorang apabila seseorang ingin mendapatkan pendapatan lebih untuk keluarganya, maka mau tidak mau mereka harus keluar dan menjadi tenaga kerja asing. Kondisi yang berkaitan dengan permasalahan tingkat pendapatan masyarakat juga berbanding lurus dengan mata pencaharian masyarakat yang menjalani profesi sebagai petani yang salah satunya adalah petani karet. Kurangnya pendapatan sehari-hari yang diperoleh oleh tiap keluarga karena berkaitan dengan harga beli dari komoditas karet yang sering kali tidak sesuai dan tidak berbanding lurus dengan pengeluaran mereka maka kondisi tersebut yang salah satunya dapat melatarbelakangi mereka untuk menjadi tenaga kerja asing.

Namun, sebaliknya yang menjadi ironi adalah terkait masyarakat yang masih saja bekerja diluar daerah mereka, disamping adanya keberadaan industri yang tentunya bisa menjadi sarana lapangan pekerjaan untuk mereka. Selain itu, daya serap tenaga kerja, perubahan pendapatan, perkembangan struktur ekonomi dan lingkungan khususnya limbah dan polusi belum sepenuhnya terlihat, mengingat industri tersebut hidup berdekatan dengan masyarakat alhasil terkait dampaknya

terhadap lingkungan dan dampaknya terhadap masyarakat sekitar tidak terlihat sepenuhnya. Selanjutnya, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai dampak yang ditimbulkan melalui adanya pembangunan industri PT Sambah Alam Lestari yang berada di Dusun Sebataan Desa Tambatan Kecamatan Teluk Keramat. Lebih lanjut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dampak baik sisi positif dan negatif dari berdiri dan berjalannya industri tersebut.

## **METODE**

### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang mendeskripsikan sekaligus mendeskripsikan kondisi nyata dari objek penelitian. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku peneliti serta keadaan yang dapat diamati (Lexy J Maleong, 2000). Sedangkan untuk jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan atau *field research* adalah penelitian yang dilakukan pada kehidupan yang sebenarnya, guna menemukan secara khusus dan nyata terkait apa yang terjadi ditengah-tengah masyarakat pada saat itu (Mardalis, 1993).

### **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini bertempat di PT Sambah Alam Lestari yang berlokasi di Dusun Sebataan Desa Tambatan Kecamatan Teluk Keramat. PT Sambah Alam Lestari merupakan sebuah perusahaan yang berada di Dusun Sebataan Desa Tambatan Kecamatan Teluk Keramat. Perusahaan ini bergerak pada bidang pengolahan kayu triplek atau plywood dan disamping itu juga melakukan pembibitan pohon sengon yang mana pohon tersebut juga menjadi bahan yang digunakan untuk melakukan produksi dari perusahaan terkait.

### **C. Sumber Data**

Sumber data pada penelitian adalah terkait subjek dari mana data tersebut didapat oleh karena itu bila dilihat dari sumbernya data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, kemudian data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2014).

#### **1. Data Primer**

Data primer yang merupakan data utama pada penelitian ini akan diambil langsung dari para narasumber yang merupakan para pekerja di perusahaan tersebut diantaranya adalah Indra, Jamal, Purtuna, Rahmat, Siti, Suharni, Su'eng, Yuyun. Untuk melengkapi data primer, data juga diambil dari Direktur PT Sambah Alam Lestari yakni Wilfrid Siswanto Ardiansyah dan perangkat desa Tambatan yakni Nurhadi selaku Kasi Kesejahteraan dan Mizan selaku Kepala Dusun Sebataan.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder sebagai data pendukung pada penelitian ini yang mana memiliki fungsi sebagai penguat dari data utama baik berupa dokumentasi maupun data kepustakaan yang sejalan dengan pembahasan pada penelitian

ini, maupun sumber-sumber lainnya yang dapat mendukung penelitian ini seperti halnya buku-buku, skripsi, dan laporan-laporan ilmiah lainnya.

#### **D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

##### 1. Observasi

Observasi yakni dengan melakukan pengamatan langsung kepada objek yang diteliti. Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Peneliti akan melakukan observasi secara langsung di PT Sambas Alam Lestari guna melihat secara langsung setiap proses yang ada dan juga untuk mencari data terkait perusahaan tersebut.

##### 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan berkomunikasi secara langsung dengan sumber data, dengan cara bertanya langsung kepada (data primer) yang bertujuan memperoleh informasi (Nasution, 1996). Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan masyarakat Dusun Sebataan Desa Tambatan baik yang merupakan pekerja pada perusahaan tersebut maupun diluar pekerja seperti halnya pemerintah desa setempat dan juga pihak PT Sambas Alam Lestari. Masyarakat yang akan diwawancarai diantaranya adalah Adi, Indra, Jamal, Purtuna, Rahmat, Siti, Suharni dan Su'eng. Lalu, wawancara bersama pihak PT Sambas Alam Lestari yakni Wilfrid Siswanto Ardiansyah selaku Direktur, dan wawancara bersama perangkat desa setempat yakni Nurhadi selaku Kasi Kesejahteraan dan Mizan selaku Kepala Dusun Sebataan.

##### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen (Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, 2017). Pada penelitian ini dalam mengumpulkan data dan menyalin dokumen-dokumen yang berasal dari perusahaan ataupun pihak desa setempat menggunakan *Handphone*.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang berarti suatu metode pengolahan data yang bersifat uraian-uraian dengan berdasarkan pada hasil observasi (pengamatan), wawancara (interview), dan dokumentasi (data yang didapat dilapangan) baik secara langsung maupun tidak langsung (Tigor Pangaribuan, 1996). Seluruh hasil penelitian, lalu dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif berupa deskripsi dalam bentuk tabel-tabel, deskripsi tentang fenomena sosial, dan sebagainya dari hasil data dalam penelitian (Tim Penyusun FEBI IAIS Sambas, 2020).

#### **F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Pada penelitian kualitatif perlu adanya pengujian keabsahan data guna menghindari data yang tidak valid. Hal ini untuk menghindari adanya jawaban dari narasumber yang tidak jujur. Teknik Pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk kepentingan pengecekan keabsahan data sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada. Triangulasi dilakukan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode, dan teori. Pada penelitian ini untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber data yaitu menguji kredibilitas data yang diperoleh dari

narasumber dengan cara melakukan cek melalui sumber lainnya dalam hal ini data berupa pernyataan dari seorang narasumber pekerja perusahaan tersebut dilakukan cek terhadap pekerja lainnya (Sugiyono, 2005). Selain itu, peneliti juga akan menambahkan pengecekan anggota atau diskusi teman sejawat sebagai pemeriksa keabsahan data yang juga digunakan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Deskripsi atau Paparan Data**

Perusahaan sebagai representasi aktifitas perekonomian yang modern pada hakikatnya tentunya melibatkan banyak komponen untuk melakukan kegiatan bisnis yang berkelanjutan guna menciptakan produk sebagai suatu hasil akhir dari berjalannya aktifitas mereka. Jika perusahaan menjalankan aktifitas produksi mereka, tentunya barang dan jasa bukan merupakan satu-satunya hasil yang mereka dapatkan, namun dampak yang ditimbulkan adalah hal lain yang terlahir dalam mekanisme tersebut. Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan beberapa narasumber terkait dampak yang ditimbulkan dari adanya PT Sambas Alam Lestari di Desa Tambatan Kecamatan Teluk Keramat.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Nurhadi selaku Kasi Kesejahteraan Desa mengungkapkan penyerapan tenaga kerja oleh PT Sambas Alam Lestari cukup membantu masyarakat Desa Tambatan. Lebih lanjut, peralihan pekerjaan yang dialami masyarakat juga cukup banyak terjadi. Hal tersebut memperlihatkan bahwa hampir setengah masyarakat dengan usia kerja menjadi pekerja di perusahaan tersebut. Hal diatas juga berkaitan dengan komitmen perusahaan yang lebih memprioritaskan pekerja yang berasal dari Desa Tambatan. Salah satu yang bisa menjadi aktivitas perekonomian baru untuk masyarakat sekitar adalah apabila masyarakat ingin menanam sengon untuk kebun mereka sendiri. Kemudahan yang diberikan adalah masyarakat tidak perlu membayar pada saat pengambilan bibit namun pembayaran tersebut bisa dilakukan setelah masa panen tiba dengan membawa sengon-sengon tersebut ke PT Sambas Alam Lestari. Namun, berdasarkan keterangan narasumber dimana tidak banyak warga yang memilih untuk melakukannya, salah satu hal yang mendasarinya adalah mengingat masa panen sengon yang cukup lama sehingga apabila dibandingkan dengan komoditas lain seperti halnya kelapa sawit yang bisa dipanen berkali-kali dalam setahun maka perbandingan tersebut menempatkan kelapa sawit dan komoditas lainnya lebih cocok untuk ditanam pada lahan yang ada. Namun tentunya kelebihan untuk pohon sengon adalah dimana pada perawatannya tidak memerlukan perlakuan yang khusus sehingga tidak terlalu susah untuk dilakukan.

Wawancara bersama Mizan selaku Kepala Dusun Sebataan yang mengungkapkan pada awal pendirian perusahaan tersebut hanya menerima beberapa pekerja karena proses produksi juga belum maksimal dan semuanya merupakan warga Desa Tambatan. Namun setelah berjalannya waktu, perlahan proses produksi kian meningkat dan bahan baku mudah didapat alhasil perusahaan terus menambah pekerjanya dan sampai sekarang jumlah pekerja di perusahaan tersebut sebanyak 155 orang dan bukan hanya warga setempat tapi warga Desa yang berdampingan seperti halnya Desa Sepadu dan Kubangga juga banyak yang telah bekerja di perusahaan tersebut. Hal tersebut menjadi alasan dimana dampak yang paling terlihat adalah penyerapan tenaga kerja. Terkait

dengan masyarakat yang menjadi tenaga kerja asing di negara Malaysia narasumber menegaskan tetap ada masyarakat yang bekerja keluar namun sudah berkurang karena terbagi dengan mereka yang bekerja di PT Sambas Alam Lestari. Lebih lanjut, mengenai dampak secara umum dari adanya PT Sambas Alam Lestari khususnya untuk desa yakni bertambahnya Pendapatan Asli Daerah. Ketika membutuhkan bantuan dana pihak desa mengajukan proposal kepada perusahaan untuk bantuan terkait sarana dan prasarana. Selain itu, bantuan fisik secara langsung juga diberikan oleh perusahaan kepada masyarakat yang kurang mampu di Desa Tambatan.

Wawancara bersama Siti yang merupakan masyarakat Dusun Teluk Durian dan telah menjadi pekerja di PT Sambas Alam Lestari selama lima tahun dan menempati bagian pengeringan (*Hot Press*), narasumber tersebut mengungkapkan bahwa dengan berdirinya perusahaan tersebut bisa memberikan kemudahan berupa penyediaan lapangan pekerjaan dimana yang awalnya tidak bekerja jadi bisa mendapat pekerjaan setelahnya. Narasumber mengungkapkan bahwasanya kebutuhan harian bisa terpenuhi dan bisa membeli barang diluar kebutuhan harian tersebut.

Wawancara bersama Suharni yang merupakan masyarakat Dusun Teluk Durian dan telah bekerja selama lima tahun dan menempati bagian penambalan bahan (*Revair Core*) yang mana narasumber tersebut mengungkapkan bahwa peningkatan pendapatan yang dialami jika dibandingkan dengan pekerjaan sebelumnya yakni sebagai petani karet. Hal tersebut mengingat bahwasanya ketika menjadi petani karet dimana sangat bergantung kepada kondisi cuaca dan hal itu tidak demikian semenjak bekerja di perusahaan tersebut. Sebagai salah satu hal yang cukup penting yakni kebutuhan harian yang menjadi salah satu indikator yang terkait dengan kebutuhan tiap keluarga dirinya mengungkapkan hal tersebut dapat terpenuhi selama bekerja di perusahaan tersebut, disamping tidak adanya pekerjaan lain yang dijalani.

Wawancara bersama Indra yang merupakan *Security* di PT Sambas Alam Lestari dan merupakan warga Dusun Bangan Desa Kubangga yang telah bekerja sejak enam tahun yang lalu yang mana menjelaskan setelah adanya PT Sambas Alam Lestari sehingga menciptakan lapangan pekerjaan yang membuat dirinya khususnya tidak perlu bekerja keluar daerah lagi. Disamping itu pendapatan yang diperoleh cukup untuk memenuhi kebutuhan harian dirinya. Lebih lanjut, narasumber menyampaikan tentang peralihan pekerjaan yang turut mempengaruhi perubahan pendapatan warga sekitar sebagai akibat dari menjadi tenaga kerja di perusahaan tersebut terlihat dari kemampuan warga yang telah cukup lama bekerja di PT Sambas Alam Lestari dimana bisa melakukan renovasi terhadap tempat tinggal mereka yang kian berubah seperti kondisi sebelumnya.

Wawancara bersama Su'eng yang merupakan salah satu Mekanik Listrik yang telah bekerja selama tujuh bulan di PT Sambas Alam Lestari menjelaskan bahwa terkait proses didalam pabrik khususnya untuk bagian mesin cara yang dilakukan terhadap bahan pelumas yaitu oli telah diberikan penampungan yang berada dibawah mesin hal tersebut dilakukan sebagai pengendalian namun juga sebagai bentuk keamanan agar tidak membahayakan para pekerja yang ada. Terkait dengan pendapatan, narasumber menjelaskan jika perolehan pendapatan sangat kecil jika dibandingkan dengan bekerja di negara tetangga Malaysia. Untuk

kebutuhan harian dengan anak satu dirinya menjelaskan hal tersebut dirasa pas-pas saja. Selanjutnya terkait polusi dari proses yang ada khususnya untuk debu dan asap pabrik pada pengendaliannya telah diberikan wadah untuk cerobong yang dapat meneteskan air sehingga bisa menetralsir partikel yang keluar melalui cerobong fungsinya tetesan air akan membawa partikel yang kasar akan jatuh kebawah bersama air tersebut, dan yang keluar hanya asap pabrik. Narasumber juga menjelaskan terkait bahan baku yang digunakan itu berasal dari pohon sengon dan tidak memakai kayu alam yang mana sebelumnya juga telah dilarang oleh dinas terkait. Sengon-sengon tersebut didapat melalui penjualan warga setempat dan bukan cuma yang berasal dari Kabupaten Sambas ada juga yang membawa dari Kota Singkawang dan Kecamatan Paloh. Tidak hanya mengharapkan dari pembelian, perusahaan sendiri memiliki kebun sengon sendiri dari hasil membeli tanah warga kemudian ditanami dan juga kebun perusahaan yang berada diluar wilayah tersebut. Jadi perusahaan tidak memakai kayu alam yang tentunya tidak akan mengganggu ekosistem hutan yang ada.

Wawancara bersama Rahmat yang merupakan pekerja bagian penggilingan (*Rotary*) yang telah bekerja selama tujuh tahun bahkan sejak pembangunan PT Sambas Alam Lestari menjelaskan bahwa sebelum bekerja di perusahaan tersebut dirinya selalu bekerja di negara tetangga Malaysia. Dampak yang dirasakan menurutnya cukup terbantu dalam hal tersedianya lapangan pekerjaan namun untuk pendapatan dinilai tidak banyak berubah hal tersebut karena pabrik sangat bergantung kepada bahan pokok yakni sengon yang terkadang dibebberapa waktu tidak dapat terpenuhi kebutuhannya. Terkait limbah yang dihasilkan perusahaan menurutnya cukup dapat dikendalikan karena tidak terlalu banyak limbah yang dihasilkan dari prosesnya khususnya potongan-potongan kayu sisa dimanfaatkan untuk campuran media tanam dan asap pabrik juga tidak terlalu berdampak mengingat letak perusahaan yang tidak berdampingan dengan rumah-rumah warga.

Wawancara bersama Jamal yang merupakan pekerja bagian penggilingan (*Rotary*) yang kurang lebih telah bekerja selama empat tahun setelah sebelumnya sering kali menjadi tenaga kerja asing di negara Malaysia dimana dirinya menjelaskan perihal pendapatan yang diterima tidak banyak perubahan atas hal tersebut namun masih bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari. Terkait limbah dari perusahaan, menurutnya tidak terlalu banyak yang dihasilkan dari proses produksi perusahaan. Perihal peran sosial perusahaan terhadap masyarakat sekitar dirinya mengungkapkan dimana perusahaan turut memberikan bantuan fisik untuk pembangunan dan juga bantuan tunai kepada masyarakat secara langsung.

Wawancara bersama Yuyun yang merupakan warga Dusun Teluk Durian dan telah menjadi pekerja di PT Sambas Alam Lestari selama lima tahun dan menempati bagian penggilingan (*Rotary*), narasumber tersebut mengungkapkan bahwa dengan berdirinya perusahaan tersebut bisa memberikan kemudahan berupa penyediaan lapangan pekerjaan dimana khususnya untuk dirinya yang sebelumnya bekerja sebagai petani karet dan dirinya menjelaskan bahwasanya ketika peralihan pekerjaan yang dialami memberikan dampak dalam perubahan pendapatan yang diperoleh. Perubahan tersebut jika dilakukan perbandingan dengan pekerjaan yang dijalani sebelumnya.



Wawancara bersama Purtuna yang merupakan warga Dusun Sebataan dan telah menjadi pekerja di PT Sambas Alam Lestari selama enam tahun dan menempati bagian perekatan (*Glue Spreader*), narasumber tersebut mengungkapkan bahwa dengan berdirinya perusahaan tersebut bisa memberikan tambahan pendapatan melalui lapangan pekerjaan yang disediakan oleh PT Sambas Alam Lestari perubahan tersebut dibandingkan dengan dulunya narasumber yang bekerja sebagai petani karet karena turun-temurun. Narasumber juga menjelaskan tentang perubahan perekonomian warga setempat. Turut menjelaskan perihal lingkungan, narasumber memberikan pernyataan bahwasanya tidak banyak dampak yang ditimbulkan dari adanya aktifitas produksi perusahaan tersebut khususnya untuk polusi udara yang dinilai tidak terlalu berpengaruh karena letak pabrik dengan rumah warga yang tidak terlalu dekat. Selanjutnya, narasumber menjelaskan terkait peran perusahaan terhadap warga sekitar yang tak jarang memberikan bantuan langsung berupa uang tunai maupun sembako dan juga pembangunan tempat pembuangan di rumah warga yang dinilai kurang mampu.

Wawancara bersama Direktur PT Sambas Alam Lestari yang mengungkapkan bahwa perusahaan tidak menetapkan standar pendidikan dan umur untuk pekerja yang berada diluar kantor, dengan catatan disiplin adalah suatu hal yang menjadi keharusan. Hal tersebut terkait dengan komitmen awal perusahaan yang bertujuan untuk menyerap tenaga kerja dari masyarakat setempat dengan tujuan agar nantinya masyarakat tersebut dapat mendapatkan penghasilan yang akan berimbas pada kemampuan ekonomi mereka sehingga apabila ditetapkan standar pendidikan khusus tentunya akan mempersulit masyarakat yang tidak cukup kualifikasi pendidikan minimal untuk bisa bekerja di perusahaan tersebut. Lebih lanjut terkait dengan CSR perusahaan yang menjadi hal cukup penting untuk suatu perusahaan dimana paparan dari narasumber dan observasi langsung yang peneliti lakukan, terkait dengan sisa kayu hasil pemotongan pabrik yang mana limbah tersebut ditempatkan di hamparan khusus yang tepat berdampingan dengan tempat pembibitan. Potongan-potongan kayu tersebut setelah beberapa waktu akan menghitam yang memberi pertanda bahwa kayu tersebut telah berubah menjadi humus yang selanjutnya bisa dijadikan sebagai campuran untuk media tanam perusahaan dan juga masyarakat yang turut menggunakan bahan tersebut. Berkaitan dengan sosial masyarakat dimana perusahaan memberikan bantuan untuk PAD Desa per-sekian kubik kayu yang masuk ke perusahaan. Bantuan-bantuan lain dilakukan seperti halnya dalam pembangunan masjid, surau, dan jalan yang ada di Desa, selain itu bantuan secara langsung baik untuk warga yang kurang mampu maupun apresiasi untuk siswa berprestasi.

Selain wawancara secara langsung bersama narasumber peneliti juga melakukan observasi langsung disekitar kawasan perusahaan dimana cukup minim ditemukan adanya aktivitas lain yang cukup berimbas sebagai dampak dari adanya perusahaan tersebut. Mengingat mayoritas tenaga kerja yang ada berasal dari sekitar wilayah tersebut sehingga kurangnya potensi untuk bisa memunculkan sumber-sumber pekerjaan baru seperti halnya untuk tempat makan maupun penginapan karena dengan mayoritas pekerja yang berasal dari daerah

setempat alhasil ketika waktu istirahat kerja kebanyakan dari para pekerja tersebut pulang kerumah mereka dan kembali lagi sebelum bel perusahaan berbunyi.

## **B. Deskripsi Analisis atau Pembahasan**

### **1. Dampak Berdirinya PT Sambas Alam Lestari Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat**

#### **a. Daya Serap Tenaga Kerja**

Lapangan pekerjaan merupakan suatu wadah yang mana wadah tersebut memiliki fungsi sebagai tempat pemberdayaan masyarakat dalam hal sumber daya manusianya dan potensi mereka untuk pekerjaan yang ada guna mendapatkan kesejahteraan untuk pemenuhan kebutuhan hidup mereka (Mariyana, 2017, p. 1).

Daya serap tenaga kerja yang tercipta melalui lapangan pekerjaan yang tersedia berkat berdirinya PT Sambas Alam Lestari di Dusun Sebataan Desa Tambatan dapat dikatakan cukup berperan banyak. PT Sambas Alam Lestari cukup banyak merekrut tenaga kerja dari masyarakat sekitar untuk menjalankan serta mengoptimalkan aktifitas produksi mereka. Berdasarkan data yang diperoleh pada gambar 3.2 dimana total keseluruhan tenaga kerja yang ada di PT Sambas Alam Lestari berjumlah sebanyak 155 orang yang terbagi atas tenaga kerja laki-laki sebanyak 47 orang dan tenaga kerja perempuan sebanyak 108 orang.

Tidak bisa dipungkiri lagi bahwasanya penyerapan tenaga kerja yang dilakukan telah cukup banyak memberikan kemudahan untuk masyarakat sekitar. Hal tersebut didasari dari PT Sambas Alam Lestari yang tidak memiliki kriteria khusus untuk merekrut tenaga kerja yang khususnya pada bagian pabrik dan lapangan. Tidak ada standar minimal pendidikan dan umur menjadi suatu kemudahan yang diberikan disamping mereka harus mempunyai komitmen untuk bekerja yang kuat melalui penerapan kedisiplinan dan keharusan untuk mengikuti aturan perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan komitmen perusahaan yang lebih memprioritaskan masyarakat setempat untuk menjadi pekerja di PT Sambas Alam Lestari yang mana alasan tersebut terbesit pada awal pendirian perusahaan dengan alasan perekonomian masyarakat setempat yang dinilai sangat kurang.

Berkat adanya PT Sambas Alam Lestari, seluruh narasumber yang menjadi tenaga kerja mengungkapkan bahwasanya mereka merasa terbantu dengan adanya lapangan pekerjaan yang tercipta, dimana setelah sebelumnya mereka merupakan petani karet dan juga mereka yang bekerja keluar daerah karena minimnya pekerjaan yang bisa ditekuni di daerah mereka. Sejalan dengan pernyataan narasumber yang merupakan pekerja, dimana pegawai pemerintahan desa setempat mengungkapkan bahwasanya hampir 50% masyarakat yang telah berkeluarga atau pada usia kerja telah menjadi tenaga kerja di perusahaan tersebut, diantara mereka tersebut ada yang menjadi pekerja tetap dan ada juga yang menjadi pekerja lepas kalau ada pekerjaan tambahan. Hal tersebut memberikan kemudahan untuk masyarakat setempat mendapatkan pekerjaan alhasil selain akan sedikit mengurangi pengangguran di wilayah tersebut namun juga telah mengurangi kecendrungan masyarakat sekitar

untuk bekerja keluar daerah termasuk menjadi tenaga kerja di Negara Malaysia.

Keuntungan lain yang didapatkan mayoritas para pekerja selain telah mendapatkan pekerjaan tetap adalah dimana lokasi PT Sambas Alam Lestari yang berada disekitar tempat tinggal mereka alhasil membuat mereka tidak perlu mengeluarkan biaya tambahan seperti halnya biaya konsumsi, biaya transportasi, dan biaya tempat tinggal hal tersebut karena pada saat jam istirahat perusahaan mereka akan kembali kerumah mereka masing-masing untuk makan dan lainnya sehingga gaji yang mereka dapat tidak terpotong biaya tambahan tersebut.

Dampak secara langsung yang diterima masyarakat setempat terkait keberadaan PT Sambas Alam Lestari telah mampu memberikan kemudahan khususnya karena tersedianya lapangan pekerjaan yang membuat masyarakat mendapatkan pekerjaan tetap dan tentunya pendapatan dari aktifitas mereka.

b. Peningkatan Pendapatan Masyarakat

Pendapatan merupakan sejumlah uang yang diterima oleh seseorang berdasarkan kinerja yang diberikan dan berupa pendapatan dari pekerjaan yang dilakukan secara sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan, dan besaran pendapatan yang diterima oleh seseorang bergantung pada jenis pekerjaan yang dilakukan. Pendapatan merupakan faktor yang juga akan mempengaruhi barang yang dikonsumsi, tak jarang dijumpai bertambahnya pendapatan maka akan bertambah pula barang yang dikonsumsi oleh seseorang (Soekartawi, 2012).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, dimana empat dari narasumber mengatakan bahwa mereka telah mendapatkan peningkatan pendapatan setelah menjadi tenaga kerja di PT Sambas Alam Lestari. Empat narasumber tersebut merupakan Siti yang bekerja pada bagian Hot Press dimana sebelumnya dirinya merupakan ibu rumah tangga, selanjutnya ada Suharni yang merupakan pekerja pada bagian Revair Core yang mana sebelumnya merupakan seorang petani karet, selanjutnya ada Yuyun yang bekerja pada bagian Rotary yang mana pekerjaan yang dijalani sebelumnya yakni menjadi petani karet dan terakhir ada Purtuna yang bekerja pada bagian Glue Spreader yang sebelumnya merupakan seorang petani karet pula.

Satu hal yang menjadi benang merah pada penjelasan diatas adalah dimana peningkatan pendapatan yang dirasakan empat orang dari terwawancara terkait dengan latar belakang pekerjaan dari mereka sebelumnya yang merupakan seorang petani karet dan satu ibu rumah tangga. Lebih lanjut, mayoritas tenaga kerja yang ada di PT Sambas Alam Lestari merupakan mereka yang dulunya adalah petani karet pula berdasarkan keterangan dari Nurhadi yang merupakan pegawai pemerintah desa setempat. Hal tersebut sejalan dengan mayoritas tenaga kerja pada PT Sambas Alam Lestari yang mana didominasi oleh pekerja perempuan alhasil persentase kemungkinan kesamaan kondisi terhadap

pekerja lain secara umum akan sejalan dengan pernyataan dari empat terwawancara tersebut.

Salah satu hal yang menjadi dasar atas peningkatan pendapatan warga melalui peralihan pekerjaan yang semula menjadi petani karet menjadi tenaga kerja di PT Sambas Alam Lestari adalah terkait dengan kecenderungan dimana pada saat menjadi petani karet akan sangat bergantung dengan kondisi cuaca untuk bisa melakukan aktifitas tersebut. Sedangkan pada saat warga tersebut menjadi tenaga kerja di PT Sambas Alam Lestari mereka tidak akan mendapati kecenderungan tersebut karena bagaimanapun kondisi cuaca maka bekerja pada hari yang telah terjadwal akan menjadi sebuah keharusan dan satu-satunya hal yang bisa menghambat jalannya aktifitas produksi adalah terkait ketersediaan dari bahan baku produksi perusahaan yakni kayu sengon.

Berdasarkan hasil wawancara lainnya yang dilakukan dengan Indra yang merupakan Security yang sebelumnya merupakan tenaga kerja asing di negara Malaysia, selanjutnya ada Rahmat yang merupakan pekerja pada bagian Rotary yang sebelumnya juga bekerja di negara Malaysia, lalu selanjutnya ada Jamal yang merupakan pekerja pada bagian Rotary dan dirinya yang sebelumnya juga pekerja di negara Malaysia pula, dan terakhir ada Su'eng yang merupakan seorang mekanik listrik di PT Sambas Alam Lestari dan dirinya juga bekerja di negara Malaysia sebelum bekerja di perusahaan tersebut.

Berdasarkan apa yang telah beberapa narasumber utarakan pada proses wawancara dimana perihal pendapatan yang mereka peroleh selama bekerja di PT Sambas Alam Lestari tidak terjadi peningkatan akan hal tersebut atau terkesan sama-sama saja. Lebih-lebih satu dari narasumber merasa bahwasanya perolehan pendapatan yang dirinya terima mengalami penurunan dari sebelumnya. Perbandingan pendapatan yang mereka peroleh dari pekerjaan sebelumnya menjadi dasar atas apa yang mereka ungkapkan terkait tidak meningkatnya pendapatan yang diperoleh atau bahkan penurunan pendapatan yang diterima. Namun, penjelasan mereka pula yang mengungkapkan pendapatan yang diterima masih cukup untuk pemenuhan kebutuhan harian keluarga mereka. Lebih lanjut dimana empat narasumber tersebut sebelumnya merupakan tenaga kerja asing di negara Malaysia dimana tiga orang diantaranya merupakan mereka yang bekerja tidak sama halnya dengan pekerjaan yang mereka jalani di PT Sambas Alam Lestari dan satu sisanya merupakan pekerja pada bagian mekanik listrik pada industri yang sama seperti halnya PT Sambas Alam Lestari.

Sebuah kesimpulan yang dapat ditarik khususnya terkait pendapatan yang diperoleh pekerja di PT Sambas Alam Lestari adalah dimana peningkatan yang dirasa merujuk pada mereka yang mengalami peralihan pekerjaan dari semula petani karet dan ibu rumah tangga dan menjadi tenaga kerja di PT Sambas Alam Lestari yang mana kondisi tersebut didominasi oleh pekerja wanita. Sedangkan mereka yang merasa bahwasanya tidak terdapat peningkatan atas perolehan pendapatan, merupakan mereka yang sebelumnya menjadi tenaga kerja asing di negara

Malaysia yang mana empat dari narasumber yang menyatakan demikian merupakan pekerja laki-laki dari PT Sambas Alam Lestari.

Kondisi diatas sejalan dengan beberapa hal seperti fenomena awal yang peneliti terima bahwasanya ketika para kepala keluarga ataupun anak muda yang memiih menjadi tenaga kerja di negara Malaysia maka alasan yang menjadi dasar mereka selain minimnya lapangan pekerjaan di sekitar tempat mereka tinggal adalah terkait dengan ketika mereka berkeinginan untuk mendapatkan pendapatan lebih maka mereka akan menjawab keinginan tersebut dengan menjadi tenaga kerja di negara Malaysia. Kondisi tersebut sejalan dengan pernyataan yang disampaikan oleh Mizan selaku pegawai pemerintahan desa setempat yang mengemukakan bahwa sejatinya warga mereka akan tetap ada yang bekerja di negara Malaysia namun terkait dengan jumlah sampai saat ini dimana telah terjadi penurunan karena terbagi dengan mereka yang telah menjadi tenaga kerja di PT Sambas Alam Lestari.

Hasilnya, berdasarkan keterangan diatas maka secara umum peningkatan pendapatan terjadi dengan keberadaan PT Sambas Alam Lestari khususnya untuk tenaga kerja perempuan karena tenaga kerja perempuan pula yang mendominasi di perusahaan tersebut. Selebihnya, meskipun tidak terjadi peningkatan namun perolehan pendapatan yang mereka terima telah dirasa cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup harian mereka.

c. Perkembangan Struktur Ekonomi

Berkembangnya struktur ekonomi sebagai akibat dari adanya suatu aktivitas ekonomi pada tempat tertentu ditandai dengan adanya kemunculan aktivitas perekonomian lain akibat dari adanya aktivitas tersebut yang mana pada akhirnya apakah akan memunculkan sumber-sumber pekerjaan baru pada wilayah tersebut (Rhenica Selvia, 2016, p. 43).

Berkembangnya struktur ekonomi menjadi hal lain yang diharapkan akan tercipta dengan masuknya industri kedalam kawasan masyarakat. Bukan tanpa alasan, dimana dengan berkembangnya struktur ekonomi yang dapat memunculkan aktifitas ekonomi lain maka dampak yang tercipta dari berdirinya industri akan lebih luas lagi cakupannya.

Berdirinya PT Sambas Alam Lestari di Dusun Sebataan Desa Tambatan telah secara nyata memberikan dampak konkret pada terciptanya kesempatan kerja melalui lapangan kerja yang tercipta untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja guna berjalannya aktifitas produksi perusahaan, selain itu juga telah memberikan pendapatan untuk masyarakat yang bekerja disana.

Terlepas dari dua hal diatas sebagai dampak langsung dari adanya industri tersebut, disamping itu kemunculan sumber pekerjaan baru yang terlihat dari berdirinya PT Sambas Alam Lestari adalah dimana terkait dengan kemudahan yang masyarakat peroleh apabila mereka berkeinginan untuk menanam sengon pada lahan mereka. Hal tersebut berdasarkan wawancara dengan Nurhadi yang merupakan pegawai pemerintah desa setempat dimana kemudahan yang diberikan oleh perusahaan tersebut

sejalan dengan komitmen perusahaan yang menggalakkan masyarakat setempat untuk menanam pohon sengon agar nantinya bisa menjadi usaha yang bisa membantu perekonomian mereka. Namun, minat masyarakat terhadap menanam sengon dinilai kurang hal tersebut berdasarkan pernyataan lanjutan dari dirinya yang didasari atas masa panen sengon tersebut yang terbilang cukup lama.

Selain itu, dampak tidak langsung yang tercipta dari berdirinya PT Sambas Alam Lestari terlihat cukup minim sekali jika melihat kondisi yang ada khususnya disekitar kawasan tersebut berdasarkan observasi langsung oleh peneliti. Dampak umum terkait dengan apabila adanya kemunculan industri di suatu tempat adalah seperti halnya kemunculan kos-kos ataupun penginapan dan rumah makan. Namun, hal tersebut sangat minim sekali karena mengingat tenaga kerja yang ada di PT Sambas Alam Lestari hampir keseluruhan berasal dari daerah sekitar dimana ketika jam istirahat kerja mereka akan pulang kerumah mereka masing-masing untuk istirahat dan tentunya makan dan minum tersebut. Hal tersebut memberikan pertanda bahwasanya dua potensi berupa penginapan dan rumah makan tidak dapat muncul karena kondisi yang demikian.

Hasilnya, perkembangan struktur ekonomi pada wilayah sekitar terlihat sangat minim selain hanya pada usaha bertani sengon yang mana telah mengalami pengurangan minat dari masyarakat itu sendiri. Dampak secara langsung yang tercipta berkat adanya pendirian PT Sambas Alam Lestari terlihat sangat berpengaruh. Namun sebaliknya dampak lain khususnya pada dampak tidak langsung yang muncul sebagai akibat dari berdirinya PT Sambas Alam Lestari terlihat kurang dapat memunculkan sumber pekerjaan baru yang lainnya.

d. Lingkungan

Pertumbuhan ekonomi dan pendapatan yang diperoleh bisa saja tidak akan berarti apabila harus menukar dengan menjadikan lingkungan hidup sebagai korban dari proses memperoleh pendapatan tersebut. Rusaknya lingkungan akan memberi dampak yang buruk kepada masyarakat dilingkungan tersebut kedepannya. Hal itu didasari apabila kemampuan dari lingkungan tersebut menurun untuk pemenuhan kebutuhan dari manusia itu sendiri maka hal itu akan menjadi masalah yang akan memiskinkan mereka pada masa yang akan datang (Yanuardi, 2016).

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan secara langsung dimana letak dari PT Sambas Alam Lestari berada sekitar 2-3 kilometer dari jalan raya dan rumah-rumah warga. Letaknya dimana rumah-rumah warga dari arah yang sama memiliki posisi membelakangi industri tersebut. Jadi, letak industri berdekatan dengan rumah warga namun tidak berdampingan secara langsung.

Selayaknya aktifitas industri, pada perjalanannya dalam memproduksi produk mereka pasti akan menghasilkan limbah. Dimana limbah tersebut akan tercipta bersama produk yang telah dihasilkan. Terkait sedikit maupun banyaknya limbah yang dihasilkan tentunya harus

ada usaha untuk mengurangi dan mengendalikan limbah tersebut dari pihak terkait agar nantinya dibalik hal positif yang tercipta maka tidak akan diikuti oleh dampak negatif yang perlahan dapat merusak lingkungan sekitar dalam jangka waktu yang panjang.

PT Sambas Alam Lestari sendiri seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya dimana dalam aktifitas produksinya perusahaan tersebut menggunakan kayu sengon sebagai bahan baku pembuatan. Terkait kayu sengon itu sendiri didapat melalui penjualan oleh masyarakat lokal maupun luar daerah dan sengon milik pribadi perusahaan. Menjadikan sengon sebagai bahan baku membuat PT Sambas Alam Lestari tidak menggunakan kayu alam sebagai bahan baku mereka. Dimana hal tersebut mengurangi kemungkinan eksploitasi kayu alam oleh perusahaan, yang mana sebelumnya juga telah mendapat larangan untuk menggunakan kayu alam oleh dinas terkait. Hal tersebut berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan bersama beberapa pekerja dan observasi langsung oleh peneliti. Hasilnya terkait bahan baku dan lingkungan PT Sambas Alam Lestari telah berjalan dengan sebagaimana mestinya.

Selain sisi penggunaan bahan baku, potensi lain yang dapat mengganggu lingkungan dari aktifitas industri adalah terkait limbah bahan baku dan polusi baik udara maupun suara yang ditimbulkan dari aktifitasnya. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi langsung peneliti terkait dengan limbah dari bahan baku hasil pemotongan untuk menetapkan ukuran standar produk dan hasil pemotongan kayu utuh hal tersebut telah dilakukan pengendalian oleh perusahaan sendiri, dimana hasil pemotongan tersebut ditempatkan pada bagian depan perusahaan yang berdampingan langsung dengan tempat pembibitan. Tepatnya dilakukan hamparan terhadap potongan sisa-sisa tersebut yang mana nantinya dalam jangka waktu tertentu limbah tersebut akan berubah menjadi humus yang bisa dimanfaatkan untuk kebutuhan media tanam oleh perusahaan dan masyarakat. Selain dilakukan hamparan juga dilakukan pembakaran terhadap sisa potongan tersebut. Jadi terkait dengan limbah bahan baku telah dilakukan pengendalian yang cukup efektif oleh perusahaan sehingga mengurangi potensi untuk menjadi dampak buruk yang tercipta.

Selain limbah hasil bahan baku, polusi udara dari asap yang keluar melalui cerobong pabrik dan juga polusi suara yang dihasilkan oleh mesin-mesin yang beroperasi juga tidak terlalu berdampak signifikan. Hal tersebut berdasarkan observasi langsung dan wawancara bersama beberapa pekerja yang dimana merupakan warga Dusun Sebataan itu sendiri yang berdekatan dengan lokasi pabrik. Khususnya untuk polusi yang berasal dari cerobong yang telah diminimalisir dengan memberikan tetesan air sehingga debu-debu tidak keluar bersamaan dengan asap pabrik. Disamping itu, selain telah dilakukannya pengendalian oleh perusahaan adapun letak pabrik yang tidak berdampingan dengan lokasi rumah warga mengakibatkan polusi-polusi seperti halnya debu, asap, suara dan bau tidak mengganggu kehidupan warga sekitar.

Dampak lain untuk lingkungan sosial masyarakat juga telah terlihat dengan adanya bantuan langsung dari PT Sambas Alam Lestari. Bantuan langsung yang ada dapat berupa bantuan tunai secara langsung dan juga bantuan untuk sarana kepada masyarakat kurang mampu maupun untuk sarana dan prasarana desa. Bantuan secara umum juga terlihat pada PAD desa yang bertambah dengan adanya keberadaan PT Sambas Alam Lestari.

Kesimpulan yang dapat ditarik khususnya pada dampak lingkungan dari adanya PT Sambas Alam Lestari yakni keberadaan perusahaan tersebut tidak memberikan dampak negatif terkait dengan aktifitasnya. Penggunaan bahan baku yang jelas sehingga tidak menimbulkan kecenderungan untuk mengeksploitasi alam, pengendalian limbah dan polusi seperti halnya debu dan asap juga terkait dengan lokasi pabrik yang tidak berdampingan secara langsung sehingga meminimalisir kebisingan dan bau yang mungkin dapat ditimbulkan, dan juga terkait dengan adanya keberadaan PT Sambas Alam Lestari yang telah memberikan dampak pada lingkungan sosial masyarakat. Alhasil beberapa hal yang terkait tersebut menjadi dasar atas kesimpulan diatas.

Berdasarkan dengan uraian diatas yang terkait dengan dampak yang ditimbulkan melalui keberadaan PT Sambas Alam Lestari di Dusun Sebataan Desa Tambatan melalui beberapa komponen yang dianggap penting dalam penetapan aspek sosial ekonomi

## **2. Tinjauan Ekonomi Syariah Terhadap Dampak yang Ditimbulkan dari Berdirinya PT Sambas Alam Lestari**

Pada prinsipnya didalam perspetif Islam seluruh perkara kehidupan manusia tidak akan terlepas dari syariah yang memiliki dua sumber utama sebagai hal yang dapat menjadi landasannya yakni Al-Quran dan juga Sunnah. Islam akan memandang semua perbuatan dan amal yang menghasilkan benda atau pelayanan yang bernilai manfaat untuk manusia atau yang memberikan keindahan untuk kehidupan mereka dan menjadikan mereka lebih makmur dan sejahtera. Sebaliknya Islam juga mempunyai ketentuan terhadap segala sesuatu aktifitas yang memiliki kemungkinan untuk berdampak buruk akibat adanya aktifitas tersebut.

Adanya keberadaan industri disuatu tempat pastinya akan menimbulkan dampak yang beragam untuk lingkungan dan masyarakat yang ada di sekitarnya. Tak terkecuali yang ada di Dusun Sebataan Desa Tambatan Kecamatan Teluk Keramat, berdirinya PT Sambas Alam Lestari telah memberikan dampak yang signifikan untuk masyarakat setempat. Adanya keberadaan PT Sambas Alam Lestari yang telah memberikan kesempatan kerja cukup besar untuk masyarakat sekitar melalui ketersediaan lapangan kerja guna kebutuhan produksinya dan juga ketersediaan sumber pekerjaan baru sebagai dampak tidak langsung yang ditimbulkan. Maka telah serta-merta memberikan dorongan untuk mencari rezeki dan bekerja kepada masyarakat yang ada disekitarnya. Terkait dengan usaha untuk bekerja dan mencari rezeki yang telah tertuang dalam Al-Quran pada surah Al-Mulk ayat 15.



Melalui ketersediaan lapangan pekerjaan yang menjadi wadah untuk mereka yang tidak bekerja sebelumnya dan bisa menjadi peralihan pekerjaan untuk beberapa masyarakat lainnya menjadikan PT Sambas Alam Lestari telah memberi dampak yang konkret pada sisi pekerjaan yang berimbas pada pendapatan pekerjanya. Islam sendiri selalu memerintahkan umatnya untuk bekerja, apapun bentuk pekerjaan yang dilakukan karena Allah akan memberikan rahmat kepada mereka yang rajin bekerja.

Allah telah memberikan rezeki untuk tiap-tiap hambanya dan untuk memperoleh rezeki tersebut hendaknya manusia harus berusaha dalam mendapatkannya. Salah satu usaha dalam mendapatkan rezeki tersebut adalah dengan bekerja. Maka dengan bekerja manusia akan mendapatkan imbalan berupa gaji atau pendapatan dan bertambahnya pendapatan bagi masyarakat telah memberikan kesejahteraan untuk masyarakat itu sendiri melalui usaha yang telah mereka lakukan. Melalui bekerja yang selanjutnya akan memperoleh pendapatan telah membawa masyarakat pada suatu usaha agar tidak masuk dalam jurang kemiskinan.

Tersedianya lapangan pekerjaan, meningkatnya pendapatan dan munculnya sumber pendapatan baru untuk masyarakat sebagai dampak yang lahir dari adanya PT Sambas Alam Lestari secara tidak langsung hal tersebut telah masuk pada salah satu prinsip dalam Islam yang mengatur tentang tatanan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yakni prinsip ta'awun atau tolong-menolong. Prinsip *ta'awun* menjadi salah satu dasar atas nilai-nilai pembangunan masyarakat yang dimana mewujudkan kerjasama umat manusia untuk menuju terciptanya masyarakat sejahtera lahir dan batin, dan prinsip-prinsip kerjasama dalam ekonomi Islam adalah merupakan hal yang mutlak. Umat manusia menginginkan ketersalingan (*mutualism*) akan rasa tolong menolong (*ta'awun*) terutama yang terkait dengan kehidupan ekonomi, tetapi dengan syarat tidak diperkenankan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Prinsip ta'awun ini juga terlihat dengan keberadaan PT Sambas Alam Lestari yang telah secara langsung memberikan manfaat terhadap lingkungan sosial masyarakat berupa bantuan-bantuan untuk masyarakat secara khusus seperti halnya bantuan tunai maupun sarana, dan bantuan secara umum berupa PAD untuk desa setempat.

Berkaitan dengan lingkungan yang pada perjalanannya PT Sambas Alam Lestari telah menerapkan hal yang semestinya terkait dengan seperti halnya kebijakan penggunaan bahan baku yang tetap mengindahkan kelestarian alam, pengendalian limbah telah seperti yang seharusnya dan kebijakan terhadap lokasi yang memperhitungkan terkait polusi agar nantinya tidak mengganggu ketenteraman masyarakat sekitar. Dimana hal tersebut telah tertuang dalam Al Qur'an pada surah Al-A'raf ayat 56.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dari penelitian ini yang berjudul Analisis Dampak Industri PT Sambas Alam Lestari terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat dalam Tinjauan Ekonomi Syariah maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dampak dari sisi sosial ekonomi masyarakat dengan berdirinya PT Sambas Alam Lestari di Dusun Sebataan Desa Tambatan Kecamatan Teluk Keramat secara umum telah memberikan dampak yang positif. PT Sambas Alam Lestari telah memberikan ketersediaan lapangan pekerjaan yang diikuti dengan bertambahnya pendapatan masyarakat dan sebagian lainnya telah tercukupi kebutuhannya. Perkembangan struktur ekonomi melahirkan sumber pekerjaan baru yakni kemudahan untuk bertani sengon. Secara sosial adanya keberadaan PT Sambas Alam Lestari telah memberi dampak pada bertambahnya PAD dan juga memberikan kemudahan terhadap sarana dan prasarana untuk desa dan masyarakat. Disamping itu, industri tersebut juga tetap mengindahkan kelestarian alam dengan tidak merusaknya dan meminimalisir limbah dan polusi agar tidak mengganggu lingkungan masyarakat sekitar.
2. Dampak sosial ekonomi yang ditimbulkan dari keberadaan industri PT Sambas Alam Lestari terhadap masyarakat sejalan dengan salah satu prinsip dalam Islam yang mengatur tentang kehidupan sosial ekonomi masyarakat yakni terdapat pada prinsip ta'awun atau tolong-menolong melalui ketersediaan lapangan pekerjaan dan sumber pekerjaan baru yang berimbang pada sisi pendapatan masyarakat. Selain itu juga telah melahirkan sebuah usaha untuk bekerja dan mencari rezeki seperti halnya yang telah diceritakan dalam Al-Quran pada surah Al-Mulk ayat 15 yang pada perjalannya tetap memperhatikan kelestarian alam dan lingkungan sehingga menghindari larangan seperti yang telah dijelaskan dalam Surah Al-A'raf ayat 56 alhasil tidak bertentangan dengan sistem ekonomi syariah.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdulsyani. (1994). *Sosiologi dan Perubahan Masyarakat*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Chapra, M., Umer. (1992). *Islam and The Economic Challenge*, United Kingdom: The Islamic Foundation and The International Institute of Islamic Thought.
- Hasan, Muhammad., & Azis, Muhammad. (2018). *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat : Strategi Pembangunan Manusia dalam perspektif Ekonomi Lokal*. Makasar: CV. Nur Lina.
- Kementerian Agama RI. (2012). *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Maleong, Lexy., J. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mardalis. (1993). *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara
- Mariyana. (2017) "Eksternalitas Produk CPO Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar Dalam Perspektif Ekonomi Islam", Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Nasution. (1996). *Metode Research*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Pangaribuan, Tigor. (1996). *Kamus Populer Lengkap*, Bandung: Pusaka Setia.
- Soekartawi. (2012). *Faktor-faktor Produksi*, Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun FEBI IAIS Sambas. (2020). *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, Sambas: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Usman, Husaini. & Akbar, Setiady, Purnomo. (2009). Metodologi Penelitian Sosial Edisi ke-2. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Yannuardi. (2012). Teori Pembangunan, Yogyakarta: Diklat Pendidikan Administrasi Universitas Negeri Yogyakarta.